



BAB 1

*Kedudukan Media Dalam
Pembelajaran*

Media Pembelajaran

BAB 1 KEDUDUKAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN

1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Medium (Jamak: Media) berasal dari bahasa latin yang berarti antara atau perantara, atau sesuatu yang bisa menghubungkan informasi (Yaumi, 2018). Dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, media adalah instrumen yang sangat strategis. Keberadaanya secara langsung bisa menjelaskan hal tertentu buat siswa. Oemar Hamalik berpendapat bahwa media merupakan perlengkapan, tata cara, serta metode yang dipakai buat mengaktifkan komunikasi serta interaksi antara guru serta siswa dalam aktivitas pembelajaran di sekolah (Hamalik, 1989). Belajar merupakan sebuah proses perubahan pada kepribadian manusia yang ditampilkan dalam bentuk peningkatan kuantitas dan kualitas tingkah laku seperti peningkatan pemahaman, keterampilan, daya pikir, kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, dan kemampuan lainnya (Ekayani, 2017)

Media ialah bentuk komunikasi baik tercetak ataupun audio visual beserta seluruh wujud serta saluran yang digunakan buat menyalurkan pesan ataupun informasi (Gandana, 2019). Media bisa menunjang mengantarkan informasi dari guru kepada siswa maupun kebalikannya, oleh sebab itu media merupakan komponen pendukung keberhasilan proses belajar di bangku pendidikan. Efisiensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai jika media digunakan secara kreatif dalam pembelajaran (Khairani & Febrinal, 2016). Dalam proses Pendidikan, pembelajaran yakni sesuatu yang memiliki keterkaitan yang sangat kuat sehingga tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya (Darmadi, 2017).

Ada berbagai aspek yang saling berkaitan dalam sistem pendidikan. Aspek tersebut ialah: tujuan pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran dilakukan sebagai upaya untuk memfasilitasi peserta didik sehingga diperoleh tujuan pembelajaran (Rusli, 2017). Aspek teknis dan alat (media) adalah komponen yang terintegrasi dengan komponen lain yang berfungsi sebagai jalan untuk menjelaskan konsep atau teori pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, media merupakan komponen vital untuk menunjang pemahaman peserta didik.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipahami dalam penggunaan media pembelajaran yang pertama adalah mengetahui bentuk dan kegunaan media pembelajaran, bagaimana kriteria menentukan dan memakai media pembelajaran, dan bagaimana kelanjutan (*follow up*) pemakaian media dalam aktivitas belajar. Hal kedua, untuk keperluan pengajaran, terutama untuk penggunaan media dua dimensi atau media grafis dan beberapa media tiga dimensi dan media proyeksi guru sangat disarankan untuk terampil membuat dan menggunakan media pengajaran tersebut. Ketiga, guru harus memiliki wawasan dan kemampuan dalam mengukur kelancaran pemakaian media dalam proses belajar mengajar (S & Rohani, 2018).

Media merupakan instrumen yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Keberadaan media dapat memberikan pemahaman langsung kepada peserta didik. Materi yang bersifat abstrak dapat lebih mudah disampaikan dengan adanya media pembelajaran. Selain itu, pembelajaran dapat berlangsung lebih hidup dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas serta meningkatkan kemandirian belajar.

Dengan majunya teknologi di berbagai sisi kehidupan, terdapat beragam opsi media interaktif yang bisa dipakai. Dengan kondisi seperti itu, guru harus *capable* mengembangkan media untuk aktivitas belajar mengajar yang relevan dengan ketentuan kurikulum, yaitu dengan menggunakan secara efektif

dan efisien media teknologi pembelajaran yang sudah disiapkan oleh sekolah (Ermawita & Nasution, 2022).

Selain itu, terdapat beberapa *hardware* dan *software* sebagai ragam dari perkembangan teknologi pembelajaran yang bisa terus diikuti, digunakan, dan dikembangkan untuk membantu proses pembelajaran serta mencapai efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar (Lubis & Ikhsan, 2015).

1.2. Macam-macam Media Pembelajaran

Media dapat dikelompokkan menurut karakteristik, kapabilitas, dan teknik penggunaannya, sebagai berikut:

1. **Menurut karakteristiknya**, media bisa dikelompokkan menjadi:
 - a. Media audio, prinsip penggunaan media ini adalah dengan cara didengarkan, media ini hanya menghasilkan suara, sama dengan radio ataupun rekaman audio.
 - b. Media audio visual, media ini dengan memproduksi unsur suara sehingga dapat didengarkan, dan memproduksi gambar sehingga bisa dilihat, contohnya video, film, *slide* suara dan yang lainnya. Fungsi dari media ini bisa disimpulkan lebih baik dan lebih memunculkan atensi, karena mempunyai unsur suara dan unsur gambar.
2. **Berdasarkan kapabilitas**, media bisa dikelompokkan menjadi:
 - a. Media yang mempunyai fungsi yang ekstensif dan serentak misalnya radio dan TV. Dengan media ini, peserta didik dapat memahami banyak hal secara bersamaan tanpa harus memakai tempat khusus.
 - b. Media yang mempunyai limitasi waktu dan ruang, sebagai contoh: *film slide*, *film*, video, dan lainnya.
3. **Berdasarkan cara penggunaannya**, media dapat dikelompokkan menjadi:
 - a. Media yang membutuhkan proyektor misalnya *film*, *slide*, dokumenter, dan sebagainya. Media ini memerlukan alat bantu proyeksi khusus misalnya *projector film* untuk mempresentasikan slide. *Over*

Head Projector (OHP) dipakai untuk menunjukkan kejelasan/kejernihan. Saat proyektor tidak tersedia, menyebabkan media tersebut tidak bisa dipakai.

- b. Media yang tidak membutuhkan proyektor contohnya gambar, potret, memo, *figure*, radio, dan sebagainya (Sanjaya, 2013).

1.3 Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran bisa memperluas cara pandang, pemahaman, pengertian maupun pendapat manusia. Secara *general*, fungsi media pembelajaran adalah:

- a. Menjadikan penyajian pesan tidak terlalu verbalistis
- b. Memberikan solusi untuk limitasi waktu, tempat, dan kemampuan indra.
- c. Menumbuhkan *spirit* belajar, dan ikatan yang lebih antara peserta didik dan pendidik. (Sumiharsono & Hasanah, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirangkum pelbagai fungsi pemakaian media untuk aktivitas pembelajaran:

- 1) Penggunaan media dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih beragam, menyederhanakan pengutaraan teori, prinsip, ataupun filosofi dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Impresi media pembelajaran menumbuhkan atensi dan keikutsertaanpeserta didik siswa dalam aktivitas belajar.
- 3) Konsep-konsep dalam pembelajaran bisa lebih gampang dijelaskan dengan penggunaan media pembelajaran.

1.4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Fred Parcival menjelaskan setiap media pembelajaran memiliki kekuatan beserta kelemahan. Informasi yang berhubungan dengan kekuatan beserta kelemahan media menjadi faktor bagi pendidik supaya bisa meminimalisir kelemahan dari media yang dipakai serta menentukan pemilihan media berdasarkan kriteria yang diinginkan. Terdapat beberapa tolak ukur media pembelajaran, yaitu:

- a. Cocok dengan maksud yang ingin dicapai
Menentukan media dengan maksud instruksional telah ditetapkan menurut komponen psikologis, emotif, dan psikomotor.
- b. Ketepatan (Validitas)
Media harus benar dan jitu agar dapat mengakomodasi *content* pembelajaran yang memiliki karakteristik sebagai gejala, konsep, teori maupun abstraksi.
- c. Sensibilitas, fleksibilitas dan durabilitas
Waktu, kemampuan, dan kapasitas terkadang menjadi penghalang dalam tahap perancangan media tertentu, tetapi media yang membutuhkan dana waktu produksi yang terlalu lama tidak bisa dipastikan akan menjadi media yang paling baik.
- d. Guru harus terampil menggunakan media dalam aktivitas belajar mengajar.
- e. Mutu dan kualitas dalam perancangan media pembelajaran
- f. Penggunaan media harus sesuai taraf berfikir peserta didik. Media harus dapat mengakomodasi pemahaman dan tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Netriwati & Lena, 2017).

1.5 Kedudukan Media dalam Pembelajaran

Beberapa pendapat mengenai kedudukan media, fungsi serta sumbangsuhnya dalam aktivitas belajar mengajar adalah:

- a. Media merupakan sesuatu yang akan diteruskan kepada tujuan atau penerima informasi.
- b. Penerapan media dalam proses pembelajaran berpegangan pada aturan ilmu komunikasi yang melingkupi lima komponen berikut.
 - *Who*, siapa yang menyampaikan? (tenaga pendidik, instruktur, mentor ataupun yang lainnya)
 - *What*, informasi apa yang disampaikan (dalam aktivitas belajar mengajar hal ini memiliki maksud sebagai teori, prinsip atau konsep yang akan dijelaskan).

- *Which channels*, (dengan sarana, tempat, ataupun media apa.)
- *To whom*, untuk siapa (murid atau siswa, ataupun orang lain)
- *What effects*, akibat ataupun pengaruh apa? (Mustika, 2015).